

Edisi: Oktober 2019



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Penunjuk Jalan



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erlly

Anggota Tim Redaksi

Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Erlly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska

Art Director

Josafat Yohan

Sumber Gambar

freepik.com

Kata Pengantar Mission 2 Tahun



Tidak terasa di bulan Oktober tahun 2019 ini Renungan Harian Mission berulang tahun yang ke-2. Ini berarti sudah 2 tahun pula Renungan Harian Mission memberkati anak-anak melalui setiap artikel dan setiap ilustrasi. Benar-benar suatu perjalanan yang tidak mudah tapi sangat berarti bagi kami para kontributor dan seluruh staf yang bekerja untuk Mission. Kami bersyukur karena dengan hadirnya Mission ini bisa membawa hal positif bagi pertumbuhan iman anak-anak, khususnya bagi anak-anak di GBI Pasir Koja 39 Bandung.

Usia 2 tahun biasanya anak sudah mulai bisa berlari dan memberikan keceriaan lebih dalam keluarga karena anak sudah mulai bisa diajak berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Demikian juga dengan Renungan Harian Mission, dalam usia yang ke-2 tahun ini kami berharap bisa berlari lebih kencang untuk memberikan artikel-artikel yang lebih baik lagi. Kami juga berharap dengan adanya Renungan Harian Mission ini bisa menambah kehangatan dan keceriaan dalam keluarga jemaat GBI Pasir Koja 39 Bandung. Ayah dan Ibu bisa bersama-sama dengan anak-anak untuk bersaat teduh bersama dan membuat mezbah keluarga dengan menggunakan Renungan Harian Mission.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih untuk setiap dukungan dan kerjasama dari semua pihak, khususnya bagi setiap orang tua yang mau mendorong putra-putrinya membaca Renungan Harian Mission ini. Terus maju anak-anak generasi pemenang.



Tuhan Yesus
memberkati.

Adhiyasa Wahyudi

Selasa, 1 Oktober 2019

Penunjuk Jalan

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Yohanes 14:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau lah jalan yang benar untuk sampai kepada Bapa dan akulah penunjuk jalannya. Amin.

Missi, Sion, Andi, Dita, dan teman-teman lainnya sedang mengikuti kegiatan pramuka sekota. Mereka berempat masuk dalam barung atau kelompok yang sama. Kegiatan pramuka hari itu adalah berkemah selama 3 hari di hutan.

Sesampainya di sana, para pembina memberikan peta kepada setiap barung. Mereka harus ke tempat perkemahan melewati hutan dengan peta itu. Missi menerima peta itu dan memandu barungnya. Di tengah jalan, mereka dihadapkan dengan jalan yang bercabang-cabang. "Kita harus lewat ke mana Kak? Mana jalan yang benar?" tanya Andi. "Kak, aku lelah," kata Dita. "Baiklah, kita istirahat dulu di dekat sungai ini sambil lihat peta ya," kata Missi. "Nah, ini dia jalan yang benar!" sahut Sion seraya melihat peta. Mereka pun melanjutkan perjalanan dengan jalan yang benar hingga sampai ke tempat perkemahan, tujuan mereka.

Wah, untung saja Sion dapat menemukan dan menunjukkan jalan yang benar menuju tempat perkemahan ya. Adik-adik, tujuan kita semua adalah sampai kepada Bapa, jalan yang benar itu adalah Tuhan Yesus. Tidak ada seorang pun yang bisa masuk Kerajaan Allah dan datang kepada Bapa kalau tidak melalui Tuhan Yesus. Nah, kita sudah menemukan jalan yang benar itu, kini kita adalah penunjuk jalan untuk semua orang agar mereka pun bisa datang kepada Bapa melalui Tuhan Yesus.



Rabu, 2 Oktober 2019

Buang Sampah pada Tempatnya



Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

2 Korintus 3:3

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi saksi-Mu agar kehidupanku mencerminkan kemuliaan-Mu, mulai dari hal-hal yang kecil seperti membuang sampah ke tempatnya. Amin.

Ibadah Sekolah Minggu baru saja usai. Nia dan Rika bergegas ke depan gereja untuk membeli jajanan. Hari itu Nia dan Rika membeli telur gulung. Ketika sudah mendapatkannya, mereka langsung memakan telur gulung itu sambil berjalan.

Rika yang sudah habis terlebih dahulu membuang bungkus plastik bekas telur gulung itu begitu saja di trotoar. "Rika, jangan buang bungkusnya sembarangan," teriak Nia kepada Rika. Rika terkejut dan langsung mengambil kembali bungkus plastik itu sambil menyeringai, "Hehehe... maaf ya, aku lupa, harusnya aku membuangnya di tempat sampah."

"Lain kali tidak boleh seperti itu ya. Apalagi kita baru saja keluar dari gereja, kita kan harus menjadi saksi Kristus melalui perbuatan kita, sekecil apapun itu dan di mana pun kita berada," nasihat Nia.

Adik-adik, hidup kita adalah kitab terbuka, artinya orang lain melihat hidup kita melalui sikap, perbuatan, dan tindakan kita. Jadi kita harus mencerminkan Kristus. Kita harus menjadi saksi Kristus.



Kamis, 3 Oktober 2019



Celengan Mina

Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Matius 6:21

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mau memberi untuk misi yang membawa kesaksian tentang Tuhan Yesus kepada orang-orang yang tidak bisa aku jumpai saat ini. Amin.

Sepulang dari ibadah Sekolah Minggu, Mina bergegas untuk pulang. Sesampainya di rumah, Mina langsung menuju kamarnya dan mengambil sebuah celengan berbentuk ayam. Celengan itu sudah Mina miliki sejak 2 tahun yang lalu, setiap hari Mina menyisihkan uang jajannya dan dimasukkan ke dalam celengan ayam tersebut.

Tetapi hari itu Mina ingin memecahkan celengan tersebut. Wah kira-kira apa ya penyebabnya? Ternyata penyebabnya adalah tadi pagi, saat Mina beribadah di Sekolah Minggu, guru Sekolah Minggu menyampaikan bahwa bulan ini adalah bulan misi. Gereja memberikan kesempatan bagi siapapun untuk mendukung tim misi yang akan pergi ke Papua untuk memberikan bantuan kepada anak-anak di Papua. Wah ternyata tindakan Mina sungguh mulia, Mina ingin memberikan uang hasil tabungannya selama ini untuk membantu anak-anak di Papua.

Ayo Adik-adik, miliki juga hati yang suka memberi. Dengan memberi kita, sudah ikut membantu menjadi saksi Kristus yang mengabarkan kebaikan dan kasih Yesus kepada semua orang.



Jumat, 4 Oktober 2019

Memberi Rasa

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

Matius 5:13



Ada benda yang sering dijumpai, murah, dan digunakan di seluruh dunia. Pada zaman dulu, benda ini telah menimbulkan banyak peperangan, mendorong pembangunan rute-rute perdagangan, dan berguna untuk membayar gaji para tentara. Kini benda itu lebih banyak digunakan sebagai bahan pengawet dan penyedap rasa. Benda apakah itu? Benda itu adalah garam.

Tuhan Yesus berkata bahwa kita adalah garam dunia. Tuhan Yesus ingin kita menolong sesama untuk menemukan sukacita dan keselamatan dalam Tuhan Yesus.

Bayangkan kalau garam tidak asin, tidak akan berguna 'kan? Sama dengan kita, jika kita tidak menceritakan tentang pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, kita tidak berguna bagi kerajaan Allah.

Ayo Adik-adik, kita bersaksi tentang kebaikan Tuhan Yesus supaya banyak orang diselamatkan oleh Tuhan Yesus.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi garam dunia.
Ajar aku untuk bersaksi tentang kebaikan-Mu. Amin

Sabtu, 5 Oktober 2019

Cerita Tentang Hidupku

Jawab Agripa: "Hampir-hampir saja
kauyakinkan aku menjadi orang Kristen!"
Kisah Para Rasul 26:28

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya pada-Mu dan aku
mau bersaksi kepada teman-temanku. Amin.



Tuhan ???
Yesus

Seorang ilmuwan Inggris bernama Thomas Huxley tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Ia percaya bahwa agama adalah takhayul yang berbahaya.

Pada suatu hari Huxley bertanya kepada seorang anak Tuhan, "Mengapa kamu percaya Tuhan Yesus?" Anak Tuhan itu tahu kalau Huxley adalah orang yang tidak percaya Tuhan. Ia diam sejenak, kemudian menjawab, "Kamu sangat berpendidikan dan kamu bisa menentang apapun yang saya katakan."

Huxley terus mendesaknya untuk menjelaskan alasannya menjadi orang Kristen. Akhirnya dengan tulus hati, anak Tuhan itu menceritakan arti Tuhan Yesus bagi dirinya. Huxley begitu tersentuh sehingga ia tidak mampu mendebatnya. Ia berkata dengan sungguh dan tulus, "Saya kagum akan iman kamu kepada Yesus."

Adik-adik, kita boleh saja menghargai pengetahuan, contohnya yang kita peroleh dari sekolah. Tetapi jangan sampai ilmu pengetahuan itu membuat kita jauh dari Tuhan Yesus ya. Kebenaran itu hanya ada di dalam Alkitab.

Ceritakan Tuhan Yesus kepada teman-teman dan guru-gurumu. Ceritakan cara Tuhan Yesus menolongmu saat kamu kesusahan, menghiburmu saat sedih, dan Tuhan Yesus yang mengadakan mujizat di dalam hidupmu. Sama seperti Rasul Paulus berdiri di hadapan Raja Agripa, ia bercerita tentang Tuhan Yesus telah mengubah hidupnya. Raja Agripa sangat tersentuh mendengarnya.

Jaga Lidahmu

Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;
Mazmur 34:14

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku jika perkataanku selama ini ada yang tidak pantas. Ajar aku supaya aku dapat mengendalikan lidahku dan mengeluarkan perkataan yang menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

Vivi sedang kesal, karena buku cerita yang Vivi pinjam dari perpustakaan sekolah hilang. "Aduh di mana ya buku itu," kata Vivi berbisik.

"Mbok Inah... sini dong," kata Vivi kepada Mbok Inah, seorang asisten rumah tangga di rumahnya. "Mbok lihat buku ceritaku gak?" tanya Vivi. Ternyata buku itu disimpan oleh Mbok Inah di dalam lemari. Seketika itu juga Vivi menjadi kesal dan mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas kepada Mbok Inah.

Ibu yang mendengar langsung memanggil Vivi ke dalam kamar. "Vivi! Kamu tidak boleh bicara kasar seperti itu. Tidak sopan! Kita harus menjaga perkataan kita. Coba pikirkan perasaan orang lain kalau kamu berkata seperti itu. Apakah itu menjadi berkat untuk orang yang mendengarnya?" tegur Ibu. "Habis Vivi kesal Bu," ujar Vivi.

"Meskipun merasa kesal, kamu harus bisa mengendalikan diri. Kendalikan perkataanmu. Lagipula Mbok Inah juga tidak salah menaruh bukumu di lemari. Harusnya kamu yang membereskan barang-barangmu, bukan Mbok Inah," jelas Ibu. "Iya Bu. Maafkan Vivi," sesal Vivi. Vivi menghampiri Mbok Inah, "Mbok, maafkan Vivi ya. Vivi sangat tidak pantas dan tidak sopan. Vivi sangat menyesal. Terima kasih sudah membantu Vivi selama ini," kata Vivi sambil memeluk Mbok Inah.



Lampu Menyala

ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya.

Yohanes 1:7

Hari ini Sion pulang malam karena ada acara pramuka selama 3 hari di sekolah. Sion pulang dengan bus sekolah, bersama guru-guru dan teman-temannya. Sion merasa lelah dan sedih sekali karena sudah 3 hari tidak bertemu Ayah, Ibu, dan Kak Missi. Begitu dekat rumah, Sion mendapati lampu beranda menyala. Sion lega sekali. Sion merasa cahaya lampu itu berkata, "Ini rumahmu. Di sini ada Ayah, Ibu, dan Kak Missi yang mengasihimu. Kamu sudah di rumah."

Adik-adik, hidup dan ucapan kita menjadi cahaya hangat yang menembus dunia yang dingin dan gelap ini. Kita bagaikan lampu beranda di malam hari yang menarik orang-orang yang belum percaya untuk datang kepada Tuhan Yesus, meneguhkan mereka bahwa ada Tuhan Yesus yang mengasihinya, dan menanti untuk menyambut kedatangan mereka di rumah.

Ayo, Adik-adik jangan berhenti mendoakan mereka. Kita harus terus berusaha menarik mereka kepada Tuhan. Pastikan lampu tetap menyala bagi mereka.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi terang, agar banyak orang datang kepada-Mu. Amin.



Mefiboset

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Amsal 23:18

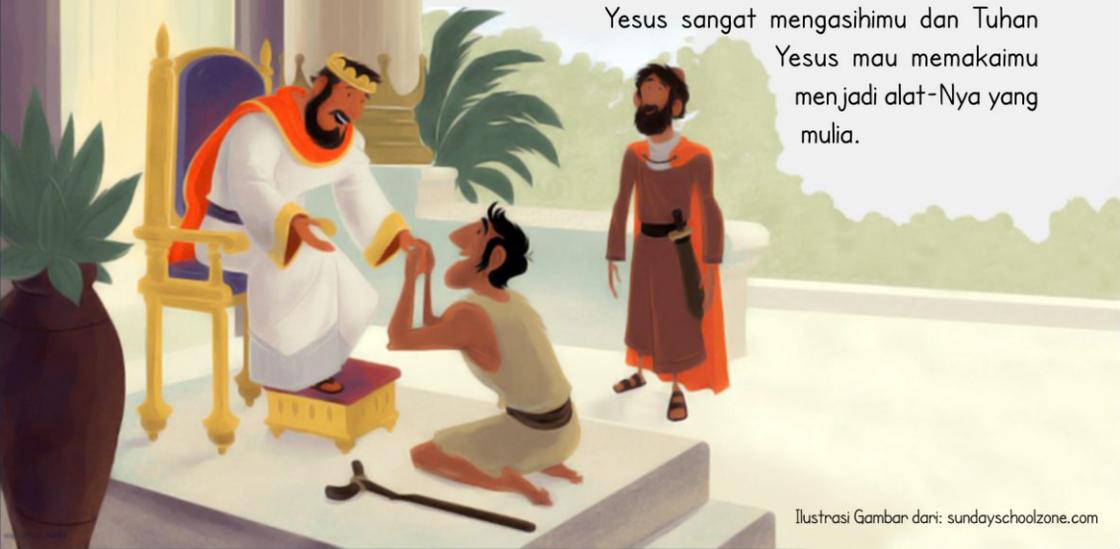
Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sangat mengasihiku. Apapun kekuranganku, aku tahu bahwa Engkau mau memakainya menjadi alat-Mu dan mengubah kekuranganku menjadi kelebihanku. Amin.

Tahukah Adik-adik tentang Mefiboset? Mefiboset adalah anak dari Yonatan, cucu dari Raja Saul. Mefiboset adalah seorang yang rendah diri karena kedua kakinya timpang. Mefiboset merasa tidak ada yang mau berteman dengannya. Sepanjang hidupnya Mefiboset hanya berteman dengan Ziba, orang yang setia merawatnya sejak kecil. Mefiboset pasti merasa sangat kesepian, mungkin ia berpikir, "Apakah Tuhan mengasihiku?"

Adik-adik, Tuhan tentu sangat mengasihi Mefiboset. Tuhan tidak ingin melihat Mefiboset terus menerus merasa rendah diri, karena itu Tuhan memakai raja Daud untuk mengasihinya. Raja Daud memanggilnya dan meminta Mefiboset tinggal di istana dan menjadikannya anak raja. Mefiboset sangat bersukacita.

Apakah Adik-adik ada yang mengalami seperti Mefiboset? Merasa tidak percaya diri, takut, malu karena ada kekurangan yang Adik-adik miliki? Ingatlah, apapun kekuranganmu, Tuhan Yesus sangat mengasihimu dan Tuhan Yesus mau memakaimu menjadi alat-Nya yang mulia.



Rabu, 9 Oktober 2019



Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus
TUHAN, yang ditebus-Nya dari kuasa yang
menyesakkan,
Mazmur 107:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menceritakan kabar
keselamatan dan kasih-Mu kepada teman-
temanku tentang kasih-Mu. Amin.

Pak Madi memasang sarang madu buatan untuk memberi makan sekelompok lebah yang bersarang tak jauh dari situ. Mula-mula Pak Madi menangkap seekor lebah, lalu menaruhnya di atas sarang madu buatan, dan menanti si lebah menemukan harta karun itu. Setelah kenyang dan puas, si lebah langsung terbang lagi ke sarangnya. Sesaat kemudian ia kembali bersama selusin lebah lainnya. Kelompok ini kemudian membawa lebih banyak lebah lagi. Akhirnya sarang madu buatan itu tertutup segerombolan lebah dan tak lama kemudian telah membawa semua madu ke sarang mereka.

Adik-adik, sama seperti lebah yang menikmati makanan itu. Kita pun telah menikmati kasih dan keselamatan yang Tuhan Yesus berikan. Sekarang, Tuhan Yesus memberi kepercayaan kepada kita untuk menceritakan kabar keselamatan kepada orang-orang di sekitar kita. Seperti lebah yang mengajak teman-temannya untuk menikmati makanan sarang madu, ayo ajak teman-teman kalian datang ke Sekolah Minggu.



Talenta

Para imam telah siap berdiri pada tempat mereka. Begitu pula orang-orang Lewi telah siap dengan alat-alat musik untuk memuliakan TUHAN, yakin alat-alat musik yang dibuat oleh raja Daud untuk mengiringi nyanyian syukur bagi TUHAN: "Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya!" setiap kali mereka ditugaskan Daud menyanyikan puji-pujian. Dalam pada itu para imam berdiri berhadapan dengan mereka sambil meniup nafiri, sedang segenap orang Israel berdiri.

2 Tawarikh 7:6

Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus untuk setiap talenta yang sudah Kau berikan bagiku. Aku mau memakainya untuk kemuliaan nama-Mu. Amin.

"Bu, tadi Ibu Guru memberi tugas, kita harus belajar untuk memberi yang terbaik untuk Tuhan. Apa yang bisa aku berikan untuk Tuhan, Bu? Aku tidak punya apa-apa," kata Glory sepulang sekolah.

"Apa yang ada padamu adalah pemberian dari Tuhan dan semuanya itu terbaik untukmu," kata Ibu. "Tapi, apa yang bisa aku lakukan untuk Tuhan, Bu?" tanya Glory.

"Glory, Tuhan 'kan sudah memberi talenta yang luar biasa pada Glory. Glory dapat bermain gitar dan itu bisa dipakai untuk memuji Tuhan," kata Ibu.

Glory menatap wajah Ibu. Tampaknya Glory masih belum mengerti. "Glory diberi Tuhan sebuah talenta dalam bermusik. Glory bisa bermain musik untuk Tuhan bahkan Glory dapat memberitakan kabar keselamatan lewat sebuah lagu yang menceritakan kasih Tuhan yang sudah Glory alami sendiri," jelas Ibu. Kini Glory sudah mengerti dan siap untuk memberikan yang terbaik untuk Tuhan.





Memberkati

Raja Salomo melebihi semua raja di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat.

1 Raja-raja 10:23

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih sudah memberkati aku. Aku mau memberkati sesamaku dengan semua yang sudah Engkau berikan. Amin

Salomo diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya, Raja Daud. Raja Salomo berdoa kepada Tuhan Yesus, "Ya TUHAN Allahku, Engkau sudah menetapkan aku menjadi raja pengganti ayahku, tapi aku ini seorang anak kecil yang belum punya hikmat untuk melaksanakan tugas raja. Hamba-Mu harus memimpin umat pilihan-Mu yang besar sekali jumlahnya. Oleh sebab itu, berikanlah kepada hamba-Mu ini hikmat untuk dapat memerintah umat pilihan-Mu, agar aku mampu membedakan yang baik dan yang jahat. Tanpa hikmat dari-Mu, tidak mungkin aku memerintah umat yang begitu banyak."

Tuhan Yesus sangat senang mendengar permintaan Salomo dan berkata kepadanya, "Kamu tidak meminta umur panjang, kekayaan, atau kematian bagi musuhmu, tapi kamu meminta hikmat untuk dapat menyelesaikan masalah dengan benar. Jadi, Aku memberikan kepadamu yang kamu minta. Aku akan membuatmu bijaksana dan pandai. Aku juga memberikan kepadamu yang tidak kamu minta, yaitu kekayaan dan hormat. Jika kamu menjalani hidupmu sesuai perintah-Ku seperti ayahmu Daud, Aku memberikan kepadamu umur panjang."

Wah, Adik-adik, Salomo tidak mementingkan diri sendiri. Ia ingin menjadi berkat bagi bangsanya. Akhirnya ia diberkati luar biasa oleh Tuhan Yesus. Jadi, kita tidak usah mementingkan diri sendiri ya. Kita harus taat, hidup sesuai dengan yang Tuhan mau, dan mengandalkan Tuhan. Tuhan Yesus pasti memberkati kita.



Sabtu, 12 Oktober 2019

KARUNIA

Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita.

Roma 12:6

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk talenta yang Engkau karuniakan kepadaku. Aku mau mengembangkan talentaku untuk memuliakan Engkau. Amin.



C.S. Lewis adalah seorang ahli teologi, guru, dan penulis Inggris. Ia memiliki pengaruh yang kuat di seluruh dunia setelah 40 tahun kematiannya. Bukunya terjual sangat banyak. Karyanya yang paling terkenal adalah Mere Christianity, The Screwtape Letters, dan The Chronicles of Narnia. Buku-buku itu sudah dicetak berulang kali.

Saat dewasa, Lewis menyerahkan hidupnya kepada Tuhan Yesus. Ia memberikan pikirannya dan berimajinasi untuk bekerja melayani Allah. Sekalipun telah menjadi penulis dan pembicara terkenal, ia tetap hidup sederhana. Dua pertiga uang yang ia dapatkan disisihkan untuk amal. Ia tidak pernah bepergian ke luar negeri, bahkan saat dia sudah sangat terkenal sampai diundang ke seluruh dunia.

Adik-adik, Bapak Lewis bisa menjadi teladan untuk kita. Bapak Lewis tahu kalau Tuhan Yesus sudah memberinya karunia yaitu talenta untuk menulis. Dengan talenta itu, Bapak Lewis melayani banyak orang di dunia dan memuliakan nama Tuhan Yesus. Bapak Lewis pun tidak menjadi sombong, ia tetap hidup sederhana dan rendah hati.

Minggu, 13 Oktober 2019

TERANG DUNIA

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Matius 5:14

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih sudah menjadikan aku anak-Mu. Aku mau menerangi dunia yang gelap ini dengan kasih-Mu. Amin.

Pada suatu malam, keluarga Missi naik mobil hendak ke luar kota. Dalam perjalanan, mereka melewati daerah yang sangat gelap karena arus listrik sedang terputus. Rasanya begitu asing dan menakutkan mengendarai mobil melewati daerah yang gelap seperti itu.

Ketika mereka meninggalkan daerah itu, mereka melihat cahaya di depan mereka. Saat sampai ke sumber cahaya itu, mereka terkejut bercampur senang karena mendapati bahwa satu-satunya cahaya dalam kegelapan itu berasal dari sebuah gereja. Sebuah gereja yang menerangi dunia di sekitarnya.

Adik-adik, seperti itu seharusnya orang melihat kita sebagai orang Kristen. Dalam dunia yang gelap karena dosa, kita dapat menjadi terang yang bercahaya dan mengundang orang-orang untuk datang kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengatakan kita adalah terang dunia. Dunia ini gelap, tapi kita memiliki terang Kristus dan sekarang Tuhan membuat kita menjadi terang untuk menerangi dunia ini. Sudahkah kamu menerangi sekelilingmu?



Berkebun

Aku menjawab: Jika engkau makan atau jika engkau minum, jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan.

1 Korintus 10:31

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu memberikan yang terbaik untuk kemuliaan nama-Mu. Amin.

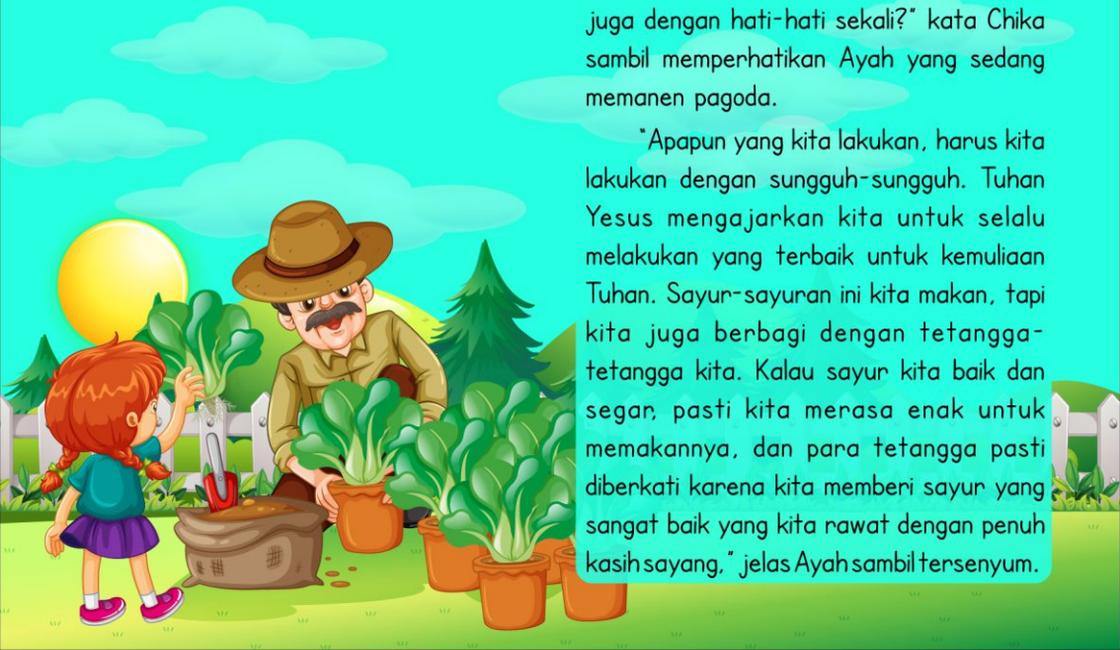
Ayah Chika menanam sayur-sayuran di belakang rumahnya. Ada sayur sawi, selada, kangkung, dan bayam. Ayah selalu bangun di pagi hari dan menyempatkan diri untuk merawat tanamannya sebelum berangkat kerja. Setiap akhir pekan, Chika pasti membantu Ayah berkebun. Kata Ayah, tanaman juga harus diperlakukan dengan penuh kasih sayang dan perawatan yang baik.

Pagi ini Chika, Ayah, dan Ibu siap untuk memanen beberapa sayuran. "Wah, sawinya besar-besar, seperti piring bentuknya," kata Chika seraya mengelus daun sawi.

"Ini namanya pagoda, Chika mau mencoba memanen sayurnya?" tanya Ayah. Chika menganggukkan kepalanya. "Kita akan panen sayurnya secara hati-hati, agar tidak rusak," jelas Ayah sambil mendemonstrasikan cara memanen sayur.

"Mengapa Ayah melakukan semua ini? Merawat dengan kasih sayang, memanen juga dengan hati-hati sekali?" kata Chika sambil memperhatikan Ayah yang sedang memanen pagoda.

"Apapun yang kita lakukan, harus kita lakukan dengan sungguh-sungguh. Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk selalu melakukan yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan. Sayur-sayuran ini kita makan, tapi kita juga berbagi dengan tetangga-tetangga kita. Kalau sayur kita baik dan segar, pasti kita merasa enak untuk memakannya, dan para tetangga pasti diberkati karena kita memberi sayur yang sangat baik yang kita rawat dengan penuh kasih sayang," jelas Ayah sambil tersenyum.



Selasa, 15 Oktober 2019

SAKSI KRISTUS

Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.

Yohanes 15:14

Doa :

Tuhan Yesus, aku adalah saksi-Mu. Bimbing aku agar hidupku sesuai dengan kebenaran-Mu dan orang-orang di sekitarku bisa melihat Engkau lewat kehidupanku. Amin.

Sekarang Dino duduk di kelas 5 SD, ia bersekolah di salah satu sekolah negeri. Dino adalah satu-satunya murid yang beragama Kristen di kelasnya, meski berbeda iman dengan teman-temannya tapi Dino tetap bergaul dan bersahabat dengan semua teman.

Suatu hari, Dino bingung, saat itu Bapak Guru memberikan ulangan mendadak. Ada beberapa soal yang Dino tidak tahu jawabannya, sempat terlintas dalam pikiran Dino untuk menyontek, "Ah teman-teman juga menyontek kok. Pasti aku juga tidak akan ketahuan," pikir Dino. Tetapi Roh Kudus mengingatkan Dino agar tidak menyontek. Dino diingatkan kalau dirinya adalah saksi Kristus, jadi apapun yang Dino perbuat harus mencerminkan Tuhan Yesus. Jangan sampai nama Tuhan Yesus menjadi tidak baik karena perbuatan yang kita perbuat.



Mewarnai

Edisi Oktober 2019

Nama: _____



N	F	T	D	J	K	F	E	R	K	A	D	N	S	K	B	M	O	R
P	A	J	I	M	P	P	R	O	P	U	B	S	I	B	E	D	P	B
K	F	K	C	K	E	S	E	L	A	M	A	T	A	N	E	D	A	U
U	N	O	W	K	Q	S	P	W	V	A	U	S	F	T	F	S	Z	H
Y	S	R	O	S	L	M	I	S	I	W	D	O	A	V	H	T	U	H
T	T	P	T	J	H	S	G	A	D	U	L	J	Q	T	L	S	J	M
A	T	N	E	Q	M	M	S	N	S	S	G	E	A	P	W	D	L	K
Y	R	L	N	N	W	M	D	U	N	I	A	B	N	N	A	N	A	Y
T	K	A	N	M	G	Z	E	E	R	H	Q	B	A	X	K	W	Q	C
E	J	C	N	S	W	I	B	M	W	G	R	Q	X	Z	M	A	S	A
E	K	E	I	M	A	D	N	U	B	E	A	L	H	S	H	C	I	Q
V	N	A	A	V	G	M	F	J	B	E	U	B	P	M	D	Y	W	V
S	Y	H	H	S	Q	V	B	Y	I	Y	R	X	J	P	P	Q	O	V
E	K	A	L	K	I	T	A	B	D	L	U	K	E	R	N	F	I	H
T	K	E	H	J	U	R	U	S	E	L	A	M	A	T	N	F	D	Q
T	C	Z	N	Z	U	Q	U	W	I	C	I	N	S	T	U	S	C	M
G	I	R	P	H	I	S	K	L	G	N	A	D	K	C	I	Z	X	I
W	E	O	J	W	E	V	S	I	U	S	S	F	S	B	E	S	M	S
F	A	H	W	Y	M	D	T	N	P	E	R	T	O	B	A	T	A	N

MISI
KESELAMATAN
SURGA
JURUSELAMAT

PENGINJILAN
KUASA
MESIAS
YESUS

DUNIA
ALKITAB
PERTOBATAN
MEMBERKATI

Cari Kata

edisi Oktober 2019

Nama :



Rabu, 16 Oktober 2019



Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”

Matius 5:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau melakukan perbuatan baik supaya nama Tuhan dipermuliakan. Amin.



Ada seorang pemuda bernama Wolfgang di Jerman. Wolfgang selalu membaca Alkitab selama jam makan siang. Meskipun rekan-rekan sekerjanya mengolok-olok, ia tetap membaca Alkitab setiap hari. Ia berdoa agar menemukan cara untuk menunjukkan kasih Kristus kepada mereka.

Sepulang kerja pada malam hari, para pekerja selalu meninggalkan sepatu bot mereka yang berlumpur. Wolfgang pulang lebih lambat untuk membersihkan semua sepatu bot mereka. Awalnya mereka bingung, tetapi mereka segera sadar bahwa Wolfgang adalah satu-satunya orang di antara mereka yang bersedia melayani dengan rendah hati. Akhirnya mereka tidak hanya menghormatinya, tetapi bahkan terkadang memintanya untuk membacakan Alkitab bagi mereka. Ketika menyaksikan perbuatan baik Wolfgang, mereka mulai mendengarkan firman Tuhan.

Kehidupan Wolfgang bercahaya dengan melakukan perbuatan yang baik dan sederhana tetapi karena itu orang-orang disekitarnya memuliakan Bapa yang di surga. Adik-adik, kalian bisa membawa orang-orang di sekitar kalian kepada Yesus, pancarkan kasih-Nya dengan melakukan perbuatan demi memuliakan Allah.

Ingat Berdoa

dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Titus 2:7



"Bu, tadi di sekolah ada temanku yang bertanya, 'Mengapa setiap mau makan Putri selalu menundukkan kepala dan menutup mata? Bahkan setiap mulai kegiatan, Putri pun melakukannya,'" kata Putri sambil memperagakannya.

"Lalu Putri jawab apa?" tanya Ibu. "Aku selalu diajarkan untuk berdoa dulu sebelum melakukan sesuatu, baik sebelum makan, sesudah makan, maupun saat akan melakukan pekerjaan sehari-hari," kata Putri.

Ibu tersenyum mendengar cerita Putri. "Ibu bangga sekali, sekarang Putri sudah dapat melakukan hal yang menyenangkan hati Tuhan. Setiap anak Tuhan harus menjadi teladan dan contoh yang baik dalam bersikap, berkata, dan bertindak. Orang akan melihat cara hidup kita. Kita dapat menjadi pembawa kabar baik dan membawa orang untuk datang kepada Tuhan melalui apa yang kita lakukan sehari-hari," sahut Ibu. Putri tersenyum, "Aku akan menjaga setiap tindakan dan ucapanku Bu, agar setiap orang dapat mengenal Tuhan Yesus lewat hidupku," kata Putri.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau melakukan segala sesuatu dalam nama-Mu, agar setiap orang dapat lebih mengenal Engkau. Amin.



Jadi Bijaksana

dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.

Efesus 1:17

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hikmat agar aku menjadi anak yang bijaksana.
Amin.

Suatu hari di istana Raja Salomo, datang 2 orang ibu yang mau meminta keputusan Salomo. Ibu ke-1 berkata, "Tuan, ibu ini dan aku tinggal dalam satu rumah. Aku melahirkan anak, 3 hari kemudian ibu ini juga melahirkan bayinya. Pada malam hari bayinya mati. Pada tengah malam ia mengambil anakku saat aku tertidur. Ia meletakkan bayi yang mati itu ke tempat tidurku. Keesokan paginya, aku bangun dan ternyata anak ini sudah mati. Kemudian aku mengamati secara cermat. Aku melihat anak ini bukanlah anakku."

Ibu ke-2 berkata, "Tidak! Anak yang hidup ini adalah anakku, dan yang mati itu anakmu." Demikianlah mereka terus bertengkar di depan raja.

Raja Salomo memanggil hambanya, "Potong, bagi 2 anak yang hidup itu. Berikan kepada masing-masing setengah bayi." Ibu ke-2 berkata, "Baiklah! Potonglah bayi itu jadi aku dan ibu itu tidak punya bayi." Namun ibu ke-1, ibu yang sebenarnya, sayang terhadap anaknya. Ia berkata kepada raja, "Ya Tuan, jangan bunuh bayi itu. Berikan saja dia kepadanya." Kemudian Raja Salomo berkata, "Berhenti, jangan bunuh bayi itu. Berikan dia kepada ibu yang pertama. Dialah ibu yang sesungguhnya."

Hebat ya, Adik-adik, Salomo mengandalkan hikmat Tuhan sehingga mampu memecahkan masalah yang sulit sekalipun. Tuhan Yesus juga memberikan hikmat sebagai hadiah untuk kita supaya kita mampu menghadapi segala sesuatu. Bagian kita adalah mengambil hadiah Tuhan, caranya rajin membaca Alkitab!



Sabtu, 19 Oktober 2019

Musik Yang Indah

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

Markus 16:15

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk anugerah keselamatan-Mu. Aku mau memberitakannya kepada dunia. Amin.

Fritz Kreisler adalah seorang pemain biola dunia yang hebat. Ia menemukan sebuah biola yang sangat indah, ia bermaksud untuk membelinya.

Namun, ia sangat terkejut ketika mendapati bahwa biola tersebut telah dibeli seorang kolektor. Kemudian, Kreisler berangkat ke rumah pemilik baru biola itu dan mengatakan ia ingin membeli biola tersebut. Sang kolektor mengatakan bahwa biola tersebut adalah harta berharga baginya dan ia tidak mau menjualnya.

Kreisler merasa kecewa dan hendak meninggalkan rumah itu. Tetapi mendadak ia mendapat sebuah ide. "Bolehkah saya memainkan biola itu sebelum disimpan dalam kesunyian?" tanyanya. Ia diperbolehkan untuk memainkannya. Pemusik andal tersebut memainkan musik yang sangat indah sehingga menyentuh perasaan sang kolektor. "Saya tidak berhak menyimpan biola itu bagi diri saya sendiri," katanya. "Biola ini milik Anda, Pak Kreisler. Bawalah dan biarlah semua orang mendengarkan alunan musik dari biola ini."

Adik-adik, kita telah diselamatkan oleh kasih karunia Tuhan Yesus. Injil seperti musik yang indah dari surga. Kita tidak berhak menyimpannya bagi diri kita sendiri. Tuhan Yesus memerintahkan agar kita memberitakannya kepada dunia sehingga semua orang dapat mendengar dan menikmatinya.



Minggu, 20 Oktober 2019

AKU CANTIK

tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

1 Petrus 3:4

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena telah menciptakanku dengan indah. Terima kasih untuk tubuhku. Aku mau memuliakan-Mu. Amin.

Tata adalah seorang anak perempuan yang dikenal pemurung. Kepalanya selalu menunduk ke bawah, matanya tidak berani menatap, rambutnya terurai, suaranya kecil, dan sulit untuk tersenyum. Tata adalah adik kelas di sekolah Missi.

Suatu hari, Missi bertemu Tata. "Halo! Kamu Tata 'kan?" sapa Missi. "Ya, aku Tata, Kak," jawab Tata. "Kenalkan, aku Missi, kelas 6," sapa Missi.

"Tata, aku suka melihatmu loh di sekolah ini. Kamu hebat bermain basket 'kan?" tanya Missi. Tata terkejut, "Kok Kakak tahu aku suka bermain basket?"

"Aku memperhatikanmu Tata. Hehehe... tapi mengapa kamu terlihat muram?" tanya Missi. "Ah Kak. Aku tidak seperti teman-teman yang lain. Aku gendut, tidak seperti teman-teman, aku tidak cantik. Tidak ada yang mau berteman denganku," kata Tata.

"Tata, kamu itu cantik!" kata Missi. "Kakak bohong 'kan?" sahut Tata. "Tidak Tata. Jika kamu berbeda dengan teman-teman yang lain, bukan berarti kamu tidak cantik, kamu sangat cantik. Tuhan Yesus yang menciptakanmu sudah merancangkan semua yang terbaik buatmu. Kamu berharga di mata-Nya sampai Dia mau mati untukmu. Cobalah untuk tersenyum dan berteman dengan teman-temanmu," nasihat Missi sambil menyibakkan rambut Tata. Tata tersenyum, "Terima kasih Kak. Sekarang aku percaya diri. Aku percaya Tuhan Yesus sudah mati buatku karena aku berharga di mata-Nya dan aku cantik."



Senin, 21 Oktober 2019

SEPERTI LAMPU

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”

Matius 5:16

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi terang yang bercahaya dengan perbuatanku agar banyak orang mengenal-Mu. Amin.



Di Amerika ada sebuah danau, namanya Danau Michigan. Garis pantainya ditandai dengan mercusuar-mercusuar yang dibangun. Mercusuar-mercusuar itu memiliki ukuran, bentuk, dan warna yang bermacam-macam, tapi masing-masing punya keunikan dan keindahannya sendiri. Foto-foto mercusuar terpampang di dalam berbagai bukudan kalender.

Namun, tujuan dibangunnya mercusuar tidak hanya untuk dikagumi, tapi untuk menyorotkan cahaya yang akan menuntun para pelaut menuju tempat yang aman. Jadi mercusuar sangat bermanfaat karena cahayanya. Tanpa cahaya, mercusuar tidak lagi berguna, itu akan jadi bangunan biasa.

Adik-adik, Tuhan Yesus mengutus kita bukan supaya kita terkenal, melainkan supaya kita melakukan perbuatan yang baik dan benar sehingga orang-orang akan mengenal Tuhan Yesus dan memuliakan-Nya. Tuhan Yesus mengatakan, kita seperti lampu yang berfungsi sebagai penerang, jadi kita harus menampilkan cahaya yang membawa orang-orang ke tempat yang aman dengan selamat. Cahaya itu adalah Tuhan Yesus, jadi ayo kita kenalkan Tuhan Yesus kepada orang-orang di sekitar kita lewat perkataan dan perbuatan.

Selasa, 22 Oktober 2019

RAYAP

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Kejadian 1:28

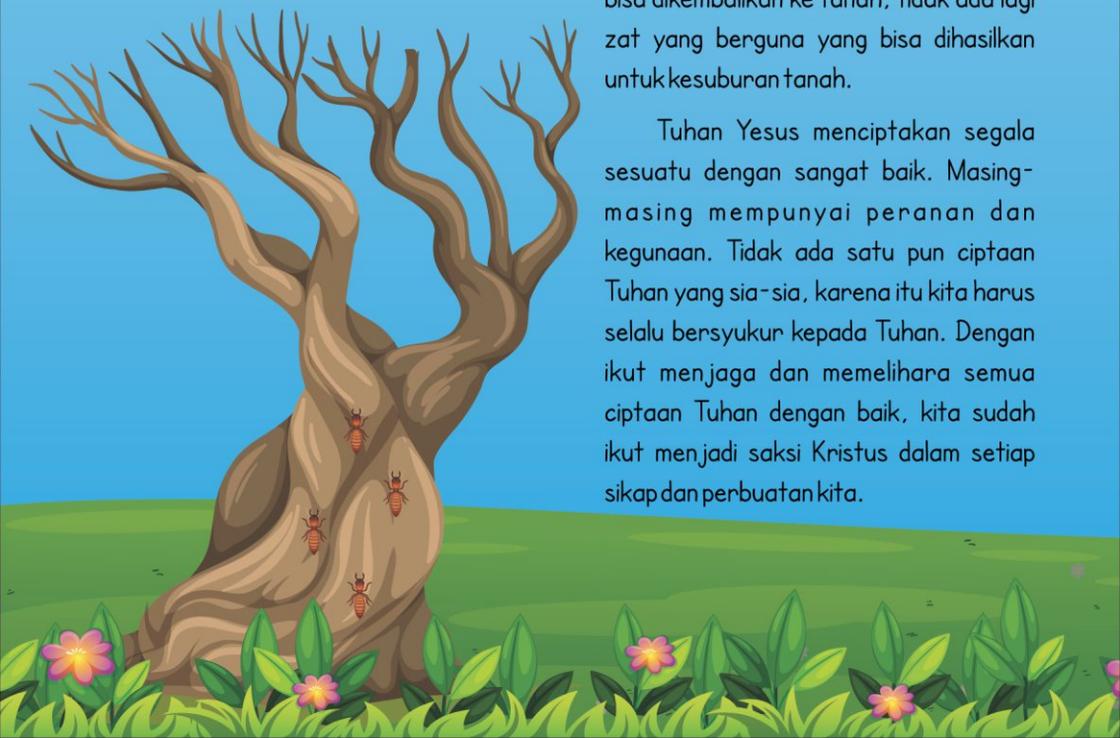
Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau telah memberiku kepercayaan atas semua ciptaan-Mu. Aku mau menjaga seluruh hewan dan tumbuhan yang Tuhan ciptakan, agar nama-Mu dipermuliakan. Amin.

Pernahkah Adik-adik melihat binatang rayap? Orang biasanya tidak suka rayap karena rayap adalah binatang pemakan kayu yang bisa merusak bangunan atau perabot rumah yang terbuat dari kayu. Tapi pernahkah Adik-adik berpikir, kalau rayap itu hanya merepotkan, mengapa Tuhan menciptakan rayap?

Rayap memang binatang yang membahayakan barang-barang yang terbuat dari kayu, tapi rayap bukanlah binatang yang tidak mempunyai manfaat atau daya guna. Di hutan dan peternakan, rayap dibutuhkan untuk memakan batang pohon yang mati. Rayap bisa mengubahnya menjadi zat hara yang menyuburkan tanah. Kalau tidak ada rayap, semua pohon yang mati tidak akan bisa dikembalikan ke tanah, tidak ada lagi zat yang berguna yang bisa dihasilkan untuk kesuburan tanah.

Tuhan Yesus menciptakan segala sesuatu dengan sangat baik. Masing-masing mempunyai peranan dan kegunaan. Tidak ada satu pun ciptaan Tuhan yang sia-sia, karena itu kita harus selalu bersyukur kepada Tuhan. Dengan ikut menjaga dan memelihara semua ciptaan Tuhan dengan baik, kita sudah ikut menjadi saksi Kristus dalam setiap sikap dan perbuatan kita.



Rabu, 23 Oktober 2019



Kemuliaanku

Pada keesokan harinya ketika mereka turun dari gunung itu, datanglah orang banyak berbondong-bondong menemui Yesus.

Lukas 9:37

Doa :

Tuhan Yesus, berkati aku agar aku berprestasi dan rendah hati untuk mau melayani. Amin.

Sir Edmund Hillary telah menaklukkan gunung Everest, gunung tertinggi di dunia. Setelah itu ia menghabiskan waktu berikutnya untuk membantu mendirikan berbagai sekolah, rumah sakit, dan jembatan bagi masyarakat Sherpa.

Adik-adik ada perbedaan ketika Edmund Hillary berada di gunung itu dan pelayanannya di Lembah Sherpa. Perbedaan itu mengingatkan kita pada apa yang dialami Tuhan Yesus ketika menampakkan kemuliaan-Nya di atas gunung. Hal ini merupakan puncak berkat saat wajah Tuhan memancarkan sinar dan Bapa berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kupilih, dengarkanlah Dia".

Namun, Tuhan Yesus tidak tetap tinggal di atas gunung. Dia turun ke tengah-tengah banyak orang. Di situ Dia melepaskan seorang anak dari roh jahat. Dia memutuskan untuk pergi ke Yerusalem dan melakukan tugas-Nya, yaitu untuk mati di atas kayu salib bagi manusia dari dosa.

Dari kehidupan Tuhan Yesus, kita tahu jika kemuliaan sebenarnya adalah rendah hati dan melayani orang lain, bukan diam dan tinggal di dalam kenyamanan saja. Ayo Adik-adik, kita harus berprestasi dan melayani sesama kita dengan rendah hati.



Kamis, 24 Oktober 2019

Ikan Badut

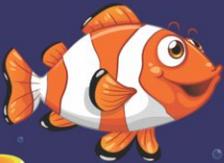


TUHAN mengaum dari Sion, dari Yerusalem Ia memperdengarkan suara-Nya, dan langit dan bumi bergoncang. Tetapi TUHAN adalah tempat perlindungan bagi umat-Nya, dan benteng bagi orang Israel.

Yoel 3:16

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Tuhan selalu memenuhi kebutuhanku, Tuhan sendiri yang menjadi perlindunganku, dan semua yang baik bagiku datang dari-Mu. Amin.



Ikan badut adalah salah satu jenis ikan yang hidup di air laut. Ikan badut sangat terkenal karena bentuknya yang lucu dan mungil, bahkan ikan ini dibuat animasinya untuk sebuah film terkenal.

Keunikan lain dari ikan badut adalah tempat tinggalnya. Ikan badut tinggal di antara anemon laut. Anemon adalah hewan yang berbentuk seperti bunga. Anemon bisa berpindah tempat dan anemon tempat tinggal ikan badut itu beracun dan bisa menyengat!

Wah, lalu bagaimana ikan badut bisa tinggal di sana? Anemon bisa menyengat apapun seperti ikan, terumbu karang, dan makhluk hidup lainnya yang tinggal di laut, tapi tidak dengan ikan badut. Justru ikan badut akan aman dan mendapat makanan dari anemon laut. Anemon laut pun akan mendapat makanan karena keberadaan ikan badut yang berwarna cerah akan mengundang mangsa anemon laut untuk datang. Kotoran ikan badut juga menyuburkan anemon laut loh!

Adik-adik, Tuhan Yesus menyediakan makanan dan perlindungan untuk ikan badut dan anemon laut sekalipun mereka tidak meminta kepada Tuhan. Apalagi kita, anak-anak-Nya, Tuhan Yesus pasti memenuhi semua yang kita perlukan bahkan yang kita inginkan sesuai kehendak-Nya. Tuhan Yesus sendiri yang menjadi perlindungan bagi kita dan semua yang baik datang dari Tuhan.

Jumat, 25 Oktober 2019

Nelayan

Ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat Simon dan Andreas, saudara Simon. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.

Markus 1:16

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih mau memilih aku menjadi murid-Mu. Aku mau hidup sesuai dengan panggilan dari-Mu. Amin.

Tuhan Yesus mempunyai 12 murid. Tuhan Yesus tidak mencari murid di sekolah-sekolah agama untuk mendapatkan murid yang terpelajar. Dia tidak mendekati para negarawan yang cakap dan terkenal. Namun, Tuhan Yesus pergi ke danau Galilea dan memanggil 4 nelayan biasa, yakni Petrus, Andreas, Yakobus, dan Yohanes.

Para nelayan memiliki banyak sifat positif. Mereka adalah orang-orang yang panjang akal, berani, dan sabar. Mereka adalah orang-orang yang membuat rencana dengan hati-hati dan selalu memelihara peralatan kerja mereka. Sifat seperti itu sangat membantu dalam memberitakan Injil. Namun Tuhan Yesus memilih para nelayan karena ingin memperlihatkan cara Allah dapat mengubah orang biasa menjadi penjala manusia.

Adik-adik, Tuhan Yesus bisa memakai kalian juga untuk menjadi penjala manusia. Penjala manusia artinya memberitakan Injil keselamatan dari Tuhan Yesus kepada orang-orang di sekitar kalian, supaya mereka menerima hidup kekal dari Tuhan Yesus.



Setia

Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

2 Korintus 4:1

Adik-adik ada seorang pendeta dari gereja kecil di pedesaan Skotlandia. Ia melayani di tempat yang sulit. Penduduk desa itu bersikap dingin dan memusuhi orang Kristen. Namun, suatu hari terjadi hal yang luar biasa. Ketika piring persembahan diedarkan dalam kebaktian, ada seorang anak laki-laki meletakkan piring itu di lantai, lalu berdiri di atasnya. Saat diminta menjelaskan mengapa ia melakukan hal itu, anak itu menjawab bahwa ia berbuat demikian karena sangat tersentuh oleh kehidupan sang pendeta. Ia tak punya uang untuk dipersembahkan, ia ingin memberi diri sepenuhnya bagi Tuhan Yesus.

Anak kecil yang berdiri di atas piring persembahan itu adalah Bobby Moffat. Pada tahun 1817, Bobby menjadi orang pertama yang menginjili Afrika Selatan. Ia dipakai Allah secara luar biasa untuk menjamah kehidupan banyak orang. Padahal semua ini dimulai dari gereja kecil dan kesetiaan pelayanan pendeta yang tidak dihargai itu.

Yuk Adik-adik kita setia! Mintalah Tuhan Yesus menguatkan kalian dengan kuasa-Nya. Tuhan Yesus akan memberikan hasilnya.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau setia memberitakan Injil, aku percaya Engkau memberkatiku. Amin.



Minggu, 27 Oktober 2019

TANPA BATAS

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;

Yohanes 14:12

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menyaksikan kasih-Mu kepada semua orang dengan semua yang ada padaku, termasuk internet. Aku tidak mau menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak berguna. Amin.

Zaman dahulu, orang-orang hanya dapat berkomunikasi langsung dengan orang yang sedang bersamanya. Jika ingin mengirim pesan untuk orang yang jauh, harus menggunakan surat.

Awalnya, orang-orang menggunakan merpati pos untuk mengirim surat. Merpati pos adalah burung merpati yang dilatih agar dapat membawa surat ke tempat tujuan karena burung merpati mempunyai daya ingat yang kuat. Seiring waktu, mulai ada transportasi seperti sepeda, kapal laut, kereta, dan transportasi lainnya untuk mengirimkan surat-surat itu. Meski begitu, tetap saja dibutuhkan waktu yang lama untuk tersambung dengan orang-orang yang jauh, tidak bisa mendapatkan kabar mereka sekarang juga.

Sekarang, kita sudah mengenal internet. Internet adalah singkatan dari interconnected network yaitu sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan. Artinya, selama kita terkoneksi internet, kita dapat terhubung dengan semua orang, bahkan semua orang di dunia tanpa batas.

Nah, dengan adanya internet ini, kita bisa menggunakannya untuk mencari informasi misalnya untuk belajar, mengirim kabar kepada keluarga yang tinggal jauh dan teman-teman. Namun, ada yang bisa kita lakukan lebih dengan internet, bersaksi! Tuhan Yesus pun mengatakan kita akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada yang sudah Tuhan Yesus lakukan waktu Ia di dunia ini. Kita bisa menyaksikan kasih Tuhan kepada semua orang di dunia ini dengan internet. Luar biasa bukan?



Senin, 28 Oktober 2019

Cita-Cita

Mereka ini memberitakan Kristus karena kasih, sebab mereka tahu bahwa aku ada di sini untuk membela Injil,

Filipi 1:16

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi berkat bagi setiap orang dan selalu menceritakan tentang kasih-Mu. Amin.



Missi tersenyum di depan cermin. "Kamu sedang apa Missi?" tanya Ibu sambil menghampiri.

"Bu, nanti kalau aku sudah besar, aku mau jadi guru, boleh tidak Bu?" tanya Missi. "Tentu saja," jawab Ibu, "Menjadi seorang guru itu pekerjaan mulia, karena guru kita jadi tahu segala bidang ilmu."

"Ibu benar. Aku akan sayang pada murid-muridku nanti dan selalu mengajar dengan kasih seperti Tuhan Yesus. Aku juga akan selalu menceritakan tentang Tuhan Yesus dan menjadi berkat bagi semua orang," tekad Missi dengan penuh semangat.

Ibu tersenyum haru mendengar cita-cita Missi yang luar biasa. "Nah, sekarang tugas Missi yang paling utama apa?" tanya Ibu. "Aku mau tekun belajar agar menjadi pintar dan menjadi saksi Kristus bagi semua orang," jawab Missi.

"Anak Ibu memang pintar. Ibu doakan segala cita-cita dan harapanmu dapat tercapai dengan baik dan kamu menjadi terang bagi dunia ini," doa Ibu. "Amin. Terima kasih Ibu," kata Missi sambil memeluk Ibu.

Selasa, 29 Oktober 2019

Generasi Bintang

supaya kamu tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini, sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia,

Filipi 2:15

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi generasi Bintang yang memancarkan cahaya terang kasih-Mu dari dalam hidupku. Ajar aku hidup sesuai dengan kebenaran firman-Mu dengan tidak bernoda. Amin.

Adik-adik, tahukah kalian apa yang membedakan siang hari dan malam hari? Ya betul sekali, siang hari lebih terang daripada malam hari. Mengapa ya? Di siang hari, bagian Bumi kita disinari oleh Matahari, sedangkan di malam hari, Matahari sudah terbenam. Namun, di malam hari pun tidak benar-benar gelap gulita karena masih ada benda penerang lainnya yaitu Bulan dan Bintang-bintang.

Ternyata Matahari juga adalah Bintang loh! Namun Matahari adalah bintang yang terdekat dengan Bumi, jadi cahayanya terlihat lebih terang daripada Bintang-bintang lainnya yang kita lihat di malam hari. Bintang adalah benda langit yang mampu menghasilkan cahaya. Berbeda dengan Bulan, Bulan hanya memantulkan cahaya, sama seperti cermin jika disorot cahaya senter.

Ternyata di malam hari kita bisa melihat Planet-planet juga loh, seperti Venus, Mars, dan Merkurius, hanya kita suka menganggapnya Bintang. Kita bisa membedakannya dengan melihat sinarnya. Kalau berkelap-kelip, itu Bintang, tapi jika tidak berkelap-kelip, itu adalah planet.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin kita menjadi generasi Bintang! Generasi yang memancarkan cahaya untuk menerangi dunia yang gelap ini. Caranya, kita harus hidup sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, hidup tanpa dosa, dan menceritakan kasih Tuhan Yesus.



Rabu, 30 Oktober 2019

Jangan MALU

Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian,
mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur;
Mazmur 69:31

Doa :

Tuhan Yesus, mulai sekarang, aku tidak mau
malu lagi untuk bernyanyi, menari, dan
bersaksi untuk Tuhan. Amin.



"Siapa yang mau bernyanyi untuk Tuhan? Ayo maju kedepan," ajak Kak Adhi saat Sekolah Minggu. Anak-anak Sekolah Minggu hanya saling pandang dan tersenyum, tapi tidak ada satu pun yang mau maju kedepan.

"Ayo, kamu saja yang maju," kata Donni kepada Andi. "Gak mau ah, kamu aja yang maju," balas Andi. "Loh kok malah balik minta aku yang maju, gimana sih?" kata Donni mulai kesal.

"Eh eh eh... kenapa jadi bertengkar? Kalian malu? Kalian takut diejek teman-teman?" tanya Kak Adhi. Donni dan Andi hanya menunduk.

"Donni, Andi, kalian tidak perlu merasa malu untuk memuji Tuhan. Dengan memuji Tuhan kalian sudah belajar untuk bersaksi. Tahukah kalian kalau Raja Daud pun tidak pernah merasa malu saat memuji Tuhan? raja Daud memuji Tuhan dengan sungguh-sungguh, bahkan dengan menari-nari," jelas Kak Adhi.

"Saat ada yang mengolok-oloknya, raja Daud berkata kalau ia tidak akan pernah merasa malu untuk memuji dan menari bagi Tuhan. Kalian harus mencontoh sikap raja Daud. Jangan malu untuk bersaksi," kata Kak Adhi lagi. "Iya Kak," jawab Donni dan Andi berbarengan.

Kamis, 31 Oktober 2019

Namaku Missi

Tuhan menyampaikan sabda; orang-orang yang membawa kabar baik itu merupakan tentara yang besar:

Mazmur 68:12

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk dapat membawakan kabar baik bagi setiap orang dan menjadi tentara Kristus. Amin.

"Bu, bolehkah aku bertanya?" tanya Missi. "Tentu saja. Missi mau tanya apa?" tanya Ibu. "Mengapa aku diberi nama Missi? Apakah karena aku seorang anak perempuan atau karena ada hal lain?" tanya Missi.

Ibu tersenyum mendengar pertanyaan Missi. "Ayah dan Ibu memberi nama Missi kepadamu karena ada arti dan doa di dalamnya. Missi diambil dari kata misi, artinya adalah mengabarkan Injil keselamatan yaitu tentang kasih Tuhan Yesus kepada dunia," jelas Ibu.

"Kalau begitu Ayah dan Ibu berdoa supaya aku menjadi orang yang mengabarkan Injil keselamatan kepada semua orang ya. Aku mau menjadi orang yang Ayah dan Ibu doakan. Aku akan belajar untuk selalu mengabarkan kasih Tuhan Yesus lewat semua perkataan dan perbuatanku sehari-hari," kata Missi semangat.

Ibu tersenyum dan memeluk Missi. "Seseorang yang selalu membawa dan memberitakan kabar baik bagi setiap orang disebut tentara dalam kitab Mazmur. Jadilah tentara Tuhan yang hebat ya, yang membawa banyak orang untuk menjadi murid Tuhan Yesus," kata Ibu.



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

- | | | |
|--------|-------|---|
| Minggu | 08.00 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung |
| Minggu | 10.30 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung |
| Minggu | 17.00 | Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung |
| Minggu | 09.00 | Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung |
| Minggu | 17.00 | Jl. Taman Mimosa No. 11
Komp. Taman Sakura Indah,
Bandung |
| Minggu | 16.00 | Jl. Raya Amir Mahmud
No. 263-265, Cimahi |